

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang dalam kehidupan bermasyarakat. Karena dengan sosialisasi kita dapat mengenal satu sama lain. Sosialisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok ataupun masyarakat. Di dalam bersosialisasi tentu saja dibutuhkan yang namanya komunikasi terlebih dahulu. Jika komunikasi berjalan dengan baik, maka pesan yang kita sampaikan dapat berhasil diterima oleh komunikan dan kita akan mendapatkan *feedback* yang baik.

Kita sering mendengar banyak perusahaan yang terpuruk karena tata pemerintahan sebuah perusahaan tersebut tidak baik sehingga banyak fraud atau praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) yang terjadi, sehingga terjadinya krisis ekonomi dan krisis kepercayaan para investor, yang mengakibatkan tidak ada investor yang mau membeli saham perusahaan tersebut. Artinya, bisa dikatakan jika perusahaan tersebut tidak menerapkan GCG dengan baik.

Jika dibandingkan dengan Jurnal yang saya baca menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman terhadap arti penting dan strategisnya penerapan prinsip-prinsip GCG oleh pelaku bisnis di Indonesia. (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)

Oleh karena itu, Undang-undang ini menjadi acuan awal dalam penjabaran dan penciptaan GCG di berbagai Negara. GCG dimaksudkan agar tata kelola perusahaan baik sehingga bisa meminimalisir praktik-praktik kecurangan. GCG pertama kali diperkenalkan oleh Cadbury Committee tahun 1992 yang menggunakan istilah laporan yang kemudian dikenal sebagai Cadbury Report.

Kekuatan tersebut terkadang mampu mendikte hingga ke dalam pemerintahan suatu Negara, sehingga menjadi tidak berdaya dalam menghadapi penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh para pelaku bisnis yang berpengaruh tersebut. Semua itu terjadi karena perilaku tidak etis dan bahkan cenderung kriminal yang dilakukan oleh para pelaku bisnis yang memang dimungkinkan karena kekuatan mereka yang sangat besar disatu sisi, dan ketidakberdayaan aparat pemerintah dalam menegakkan hukum dan pengawasan atas perilaku para pelaku bisnis tersebut, disamping berbagai praktik tata kelola perusahaan dan pemerintahan yang buruk.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan keharusan dan landasan penting bagi keberhasilan mewujudkan visi dan misi serta kelangsungan usaha perusahaan.

Dalam GCG selalu ada dua hal yang perlu diperhatikan. Apakah aturan atau sistem tata kelola sudah ada secara jelas, lengkap, dan tertulis? Apakah aturan dan sistem yang sudah jelas tersebut dilaksanakan dengan konsisten atau tidak? Kedua hal tersebutlah yang menentukan apakah sudah ada GCG dalam suatu perusahaan.

Di era persaingan global ini, dimana batas-batas Negara tidak lagi menjadi penghalang untuk berkompetisi, hanya perusahaan yang menerapkan GCG yang mampu memenangkan persaingan. GCG merupakan suatu keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh. Hal ini diperlukan untuk menciptakan sistem dan struktur perusahaan yang kuat sehingga mampu menjadi perusahaan kelas dunia.

GCG pada dasarnya merupakan suatu sistem (input, proses, output) dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan.

GCG dimasukkan untuk mengatur hubungan-hubungan ini dan mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan signifikan dalam strategi perusahaan dan untuk memastikan bahwa kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki segera.

Penerapan GCG saat ini tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban saja, namun telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai upaya agar perusahaan dalam persaingan.

Sebagaimana diamanatkan di dalam Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : Kep-117/MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Negara BUMN Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Ketentuan peraturan tersebut dimaksudkan untuk memberikan pedoman yang lebih rinci bagi perusahaan dalam menerapkan GCG berdasarkan prinsip-prinsipnya.

Insan Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas, fungsi dan wewenang masing-masing senantiasa menerapkan pedoman GCG, Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Pola Hubungan Kerja Dewan Pengawas (*BOC Charter*) dan Direksi (*BOD Charter*), Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*), dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) serta pedoman yang terkait dengan penerapan GCG.

Maka Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia membutuhkan bagaimana kita bisa membangun *brand image* perusahaan yang ber-GCG dan metode sosialisasi yang efektif untuk inisiasi GCG ke seluruh karyawan. Tidak hanya kepada *top management* saja, tetapi seluruh karyawan Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia bisa memahami dan melaksanakan GCG di dalam Perusahaan. Dengan melaksanakan GCG, kinerja para karyawan dapat terlihat dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di dalam perusahaan. Kinerja karyawan juga menjadi bagian penting dalam perusahaan, dimana dengan kinerja yang bagus, perusahaan dapat lebih maju dan berkembang lagi.

Penulis melihat bahwa masih banyak dalam internal perusahaan yang belum memahami dan melaksanakan GCG ini, sehingga masih banyak ditemukan karyawan yang kurang mendukung untuk perkembangan GCG, maka dalam penelitian ini penulis menuangkan penelitian dengan judul: “Sosialisasi Penerapan GCG dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi pada Biro Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia)”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah pokok dalam skripsi ini adalah “Bagaimana Sosialisasi Penerapan GCG dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Biro Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia?”.

I.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan di atas adalah untuk menggambarkan dan membahas tentang sosialisasi penerapan GCG dalam meningkatkan kinerja karyawan Biro Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang ilmu komunikasi, khususnya dalam menerapkan GCG dalam suatu perusahaan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada seluruh Karyawan Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia melalui pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh Biro Tata Kelola Perusahaan Umum Percetakan Uang RI dalam menerapkan GCG.

I.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan penggambaran yang lebih jelas mengenai penelitian ini, maka sistematika penulisannya terdiri dari lima bab, yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Dalam bab I ini, penulis berusaha untuk memberikan gambaran tentang hal-hal yang akan menjadi pertimbangan dalam penulisan skripsi ini.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Bab II berisi mengenai teori komunikasi organisasi, penerapan sosialisasi yang berhubungan terhadap permasalahan yang akan diteliti, definisi konseptual, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III merupakan metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini. Pada Bab III ini dijabarkan metode yang digunakan dalam penelitian, Pendekatan Penelitian, Sifat Penelitian, Penentuan *Key Informan* dan *Informan*, Teknik-teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, Waktu dan Tempat Penelitian serta Fokus Penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV merupakan penjelasan singkat mengenai Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia dan juga analisa data yang diperoleh penulis pada proses pengumpulan data

BAB V PENUTUP

Bab V berisikan kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang dilakukan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisikan sumber-sumber yang digunakan penulis dalam pembuatan Skripsi.

LAMPIRAN

Lampiran memuat data-data kelengkapan yang menjadi bukti penulis dalam melaksanakan penelitian Skripsi.

